

BAB V

PENITUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi “lihat sekitar”. Hal ini dapat dibuktikan melalui beberapa temuan sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture*, hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo masih tergolong rendah. Hanya 5 siswa yang tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan klasikal 25%, sedangkan 15 siswa belum tuntas, dengan persentase 75%. Nilai rata-rata siswa pada tahap ini mencapai 61,9. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* terbukti mampu meningkatkan respons dan partisipasi siswa. Pada Siklus I, kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan, menjawab soal, dan mendengarkan penjelasan guru masih berada pada kriteria kurang baik. Namun, pada Siklus II, kemampuan siswa meningkat menjadi kriteria sangat baik, sehingga peningkatan hasil belajar siswa juga tercermin pada ketuntasan klasikal yang berhasil dicapai.

2. Hasil belajar siswa setelah penerapan model *picture and picture* menunjukkan peningkatan signifikan. Pada Siklus I (*post-test I*), sebanyak 12 siswa atau 60% dinyatakan tuntas, sedangkan 8 siswa (40%) belum tuntas, dengan nilai rata-rata 72,3. Persentase ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata tersebut masih di bawah KKM (75%), sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II. Pada Siklus II (*post-test II*), sebanyak 17 siswa (85%) dinyatakan tuntas, sedangkan 3 siswa (15%) belum tuntas, dengan nilai rata-rata 80,5. Berdasarkan hasil ini, penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya karena siswa telah mencapai nilai KKM dan ketuntasan klasikal yang diharapkan.

B. IMPLIKASI

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu eksperimen dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimana suatu model pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui mana yang sebaiknya digunakan dalam suatu lihat sekitar pendidikan umumnya dan sistem pengajaran di sekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak-pihak yang bersangkutan dapat melihat lebih luas lagi permasalahan- permasalahan yang terjadi dalam suatu pendidikan dan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi positif bagi berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai permasalahan yang muncul dalam ruang lingkup penelitian, terungkap bahwa hasil evaluasi awal (*pre-test*) menunjukkan kinerja siswa yang masih kurang optimal. Hal ini memberikan sinyal kepada pihak sekolah perlunya pengembangan sistem pembelajaran yang lebih efektif, sekaligus mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan.

Selain itu, perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran baru, yaitu *picture and picture*, dapat memberikan perkembangan belajar yang positif. Namun, hal ini juga menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah jika akan menerapkan sistem pembelajaran baru, karena proses adaptasi terhadap model tersebut mungkin diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi.

Implikasi lainnya berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar yang diperoleh melalui penelitian ini. Tingkat peningkatan hasil belajar dapat bervariasi tergantung karakteristik model pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis yang matang dalam memilih model pembelajaran yang tepat agar dapat memberikan hasil positif sesuai tujuan pendidikan yang dimiliki oleh sekolah. Temuan ini juga mendorong para guru untuk lebih mengeksplorasi dan memahami berbagai model pembelajaran sehingga proses transfer ilmu dapat

dilakukan secara efektif.

Lebih lanjut, minat tinggi siswa terhadap model *picture and picture* menunjukkan bahwa mereka responsif terhadap perubahan metode pembelajaran. Dengan karakteristik seperti ini, pihak sekolah dan guru perlu berhati-hati dalam merancang atau mengubah program dan sistem pembelajaran, serta mempertimbangkan potensi dampak positif maupun negatif yang mungkin timbul.

C. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru kelas di MI Muhammadiyah Wonorejo, disarankan untuk lebih cermat dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi serta mampu menarik minat belajar siswa.
2. Guru diharapkan berupaya menerapkan model pembelajaran yang tepat. Misalnya, pada materi “lihat sekitar”, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat menjadi alternatif yang efektif. Sementara itu, bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti dan peneliti lain dapat menjadikan motivasi dari hasil penelitian ini dalam mengajar ketika menjadi guru untuk dapat

menerapkan model, metode serta media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.